

## ABSTRAK

Setiap perusahaan pasti membutuhkan adanya perencanaan dan pengendalian dalam menjalankan usahanya. Agar perencanaan dan pengendalian dapat berjalan dengan baik diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara atasan dan bawahan. Untuk dapat melakukan kerjasama ini bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan suatu gaya kepemimpinan dan pengendalian manajemen yang baik agar tercipta komitmen dari para karyawan terhadap perusahaan, serta dibutuhkan adanya aspek komunikasi untuk meningkatkan kinerja dari karyawan perusahaan tersebut.

Untuk dapat menjalankan badan usahanya dengan baik juga dibutuhkan suatu *management control system* yang baik terhadap karyawan sehingga tujuan dari badan usaha dapat tercapai. Dalam penulisan skripsi ini yang digunakan adalah *informal control*. *Informal control* memiliki beberapa keuntungan, antara lain bisa digunakan pada hampir semua kondisi dan biayanya relatif murah jika dibandingkan dengan *formal control*. Bentuk dari *informal control* adalah *personnel control* dan *cultural control*, dimana dalam *personnel control* lebih menekankan pada kesadaran, kemauan, serta dorongan dari diri sendiri untuk bekerja dengan baik. Sedangkan *cultural control* lebih menekankan pada budaya organisasi yang digunakan sebagai alat kontrol atau pengendali perilaku anggota organisasi. Penerapan dari gaya kepemimpinan juga memberikan pengaruh kepada bawahan. Pengaruh yang ditimbulkan bisa positif dan negatif, bila pengaruh yang timbul adalah pengaruh negatif maka pimpinan perlu melakukan penggabungan atau perubahan gaya kepemimpinan.

Bertolak dari pemikiran tersebut, penulis mencoba mengangkat dan membahas tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap penerapan *personnel control* dan *cultural control* pada pengelolaan pusat-pusat pertanggungjawaban di CV X yang berlokasi di Surabaya. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis keefektifan penerapan gaya kepemimpinan, pusat pertanggungjawaban, *personnel control*, dan *cultural control* yang telah diterapkan di CV X apakah dapat meningkatkan kinerja dari karyawan.